

Pengaruh CAR, LDR, NPL, NIM, BOPO dan Size Perusahaan Terhadap Profitability di Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bei Pada Tahun 2014–2016

Iman Indrafana Kusumo Hasbullah

Universitas Harapan Medan, Medan, Indonesia
Email: indrafana@gmail.com

Abstrak—Melalui Penelitian ini penulis bermaksud melakukan analisa berpengaruh/tidaknya CAR (Capital Adequacy Ratio), LDR (Loan to Deposit Ratio), NPL (Non Performing Loan), NIM (Net Interest Margin), BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional), dan Size Perusahaan terhadap Profitability di Sektor Perbankan (ROA). Pada penelitian ini menggunakan asosiatif kausal. Objek dalam penelitian ini mengambil Populasi yaitu berupa bank umum yang listing di BEI pada tahun 2014-2016. Penelitian ini menggunakan Sampel sebanyak 27 (dua puluh tujuh) perusahaan perbankan serta teknik pengambilan sampelnya menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa variabel CAR, LDR, NPL dan size perusahaan secara masing-masing tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan ROA, sementara variabel BOPO dan NIM secara masing-masing sangat berpengaruh signifikansi dengan ROA.

Kata Kunci: CAR, LDR, NPL, NIM, BOPO, Size Perusahaan dan ROA

Abstract—Through this research the authors intend to analyze the effect of whether or not CAR (Capital Adequacy Ratio), LDR (Loan to Deposit Ratio), NPL (Non Performing Loans), NIM (Net Interest Margin), BOPO (Operational Costs and Operating Income), and Size The Company towards Profitability in the Banking Sector (ROA). In this study using causal associative. The object in this study takes a population in the form of a commercial bank listing on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2016. This study uses a sample of 27 (twenty seven) banking companies and the sampling technique uses purposive sampling method. The results of this study explain that the CAR, LDR, NPL and company size variables respectively do not have a significant effect on ROA, while the BOPO and NIM variables respectively have a significant influence on ROA.

Keywords: CAR, LDR, NPL, NIM, BOPO, Firm Size and ROA

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan telaah pendahuluan maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor–faktor yang mempengaruhi profitabilitas karena dalam penelitian ini di prediksi CAR, LDR, BOPO, NIM, NPL dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas khususnya di bidang perbankan yang listing di BEI pada periode 2014 – 2016. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah CAR berpengaruh atas ROA di perusahaan perbankan yang listing dalam BEI?
2. Apakah LDR berpengaruh atas ROA di perusahaan perbankan yang listing dalam BEI?
3. Apakah BOPO berpengaruh atas ROA di perusahaan perbankan yang listing dalam BEI?
4. Apakah NIM berpengaruh atas ROA di perusahaan perbankan yang listing dalam BEI?
5. Apakah NPL berpengaruh atas ROA di perusahaan perbankan yang listing dalam BEI?
6. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh atas ROA di perusahaan perbankan yang listing dalam BEI?

Adapun Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh CAR atas profitabilitas di perusahaan perbankan yang listing dalam BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh LDR atas profitabilitas di perusahaan perbankan yang listing dalam BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh BOPO atas profitabilitas di perusahaan perbankan yang listing dalam BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh NIM atas profitabilitas di perusahaan perbankan yang listing dalam BEI.
5. Untuk mengetahui pengaruh NPL atas profitabilitas di perusahaan perbankan yang listing dalam BEI.
6. Untuk mengetahui pengaruh size perusahaan atas profitabilitas di perusahaan perbankan yang listing dalam BEI.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif kausal (sebab-akibat) dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian ini akan diperoleh dan dapat diketahui jalinan yang signifikansi antara masing-masing variabel yang diteliti tersebut. Lokasi penelitian yang diambil pada penelitian ini yaitu BEI atau Bursa Efek Indonesia dengan situsnya yaitu: www.idx.co.id. Waktu penelitian ini adalah periode 2014-2016 untuk seluruh perusahaan Perbankan yang listing di BEI. Peneliti berusaha mencoba menganalisis laporan keuangan perusahaan yang memang sudah dipublikasi pada website: www.idx.co.id. Jumlah populasi adalah sebanyak 42 perusahaan yang mana tidak keseluruhan populasi ini diangkat ke dalam objek penelitian, sehingga nantinya akan dilakukan pengambilan sampel yang lebih spesifik.

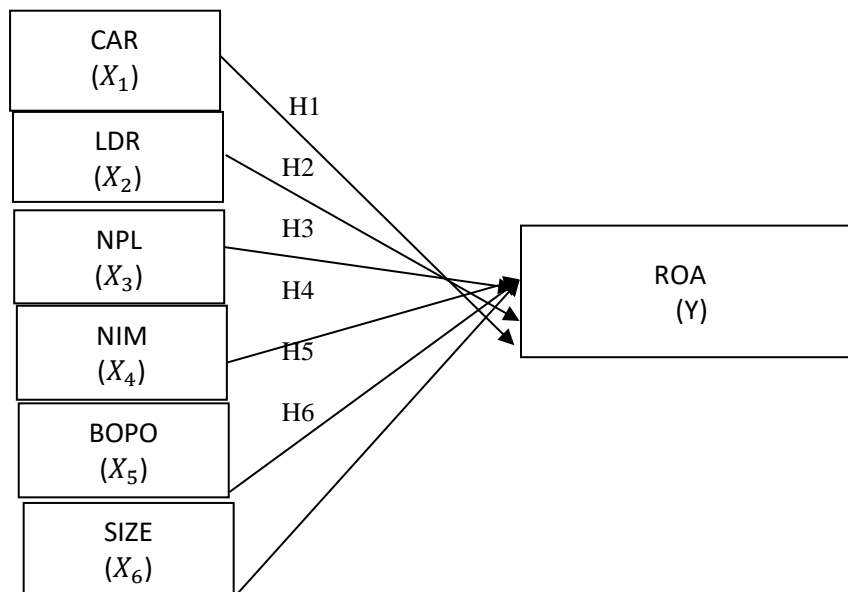
Metode penentuan sampel yang akan diterapkan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang ditetapkan atau ditentukan dengan menggunakan kriteria – kriteria tertentu oleh

peneliti dan terseleksi sampel perusahaan perbankan sebanyak 27 perusahaan dari populasi sebanyak 42 perusahaan yang listing dalam BEI atau sebanyak 81 sampel untuk tahun penelitian 2014 – 2016.

Tabel 1. Kriteria Sampel

| |
|---|
| 1. Perusahaan perbankan yang listing di BEI |
| 2. Perusahaan perbankan yang selalu mendapatkan laba positif selama periode tahun 2014 – 2016 |

Teknik pengambilan data menggunakan metode dokumentasi. Adapun Kerangka Konseptual dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual
Sumber: data diolah, 2018

2.2 Hipotesis Penelitian

- H1 : CAR berpengaruh atas profitabilitas di perusahaan perbankan yang listing dalam BEI.
- H2 : LDR berpengaruh atas profitabilitas di perusahaan perbankan yang listing dalam BEI.
- H3 : NPL berpengaruh atas profitabilitas di perusahaan perbankan yang listing dalam BEI.
- H4 : NIM berpengaruh atas profitabilitas di perusahaan perbankan yang listing dalam BEI.
- H5 : BOPO berpengaruh atas profitabilitas di perusahaan perbankan yang listing dalam BEI.
- H6 : Size perusahaan berpengaruh atas profitabilitas di perusahaan perbankan yang listing dalam BEI.

2.3 Teknis Analisis Data Penelitian

2.1.1 Analisis Regresi Berganda

Metode Regresi linier berganda merupakan bentuk model linier regresi dimana variabel terikatnya berupa fungsi linier atas beberapa variabel bebas. Regresi linier berganda cukup bermanfaat guna meneliti adakah pengaruh dari beberapa variabel yang berhubungan dengan variabel yang sedang diuji. Teknik analisis ini sangat dibutuhkan dalam berbagai pengambilan keputusan baik dalam perumusan kebijakan manajemen maupun dalam telaah ilmiah. Koneksi dalam fungsi antara variabel dependent yang satu dengan variabel independent yang lebih dari satu bisa dengan menggunakan cara analisa regresi linier berganda, yaitu berupa kinerja profitability yang merupakan variabel terikat sementara CAR, LDR, NPL, NIM, BOPO, dan Size Perusahaan sebagai variabel independent. Persamaan regresi yang dibuat yaitu:

$$Y = b_0 + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + b_5 x_5 + b_6 x_6 + e \tag{1}$$

Keterangan:

- Y = Profitabilitas
- b₀ = Konstanta
- b₁ - b₆ = Koefisien regresi variabel independent

- x_1 = Capital Adequacy Ratio
- x_2 = Loan to Deposit Ratio
- x_3 = Non Performing Loan
- x_4 = Net Interest Margin
- x_5 = Biaya Operasional per Pendapatan Operasional
- x_6 = Ukuran Perusahaan
- e = error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | | |
|------------------------|----|----------------|----------------|--------------|----------------|--|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | |
| ROA | 81 | 0,15% | 4,00% | 1,6199% | 1,01027% | |
| CAR | 81 | 13,60% | 48,38% | 20,1330% | 5,14504% | |
| LDR | 81 | 53,00% | 110,45% | 84,9498% | 12,26401% | |
| BOPO | 81 | 56,04% | 98,52% | 85,4156% | 9,46003% | |
| NIM | 81 | 1,53% | 12,00% | 5,3447% | 1,96127% | |
| NPL | 81 | 0,00% | 4,77% | 2,3546% | 1,22829% | |
| Size | 81 | 6,290443323941 | 13,02481191566 | 8,4908797372 | 1,60868645078 | |
| | | 7360 | 31430 | 52210 | 3125 | |
| Valid N (listwis) | 81 | | | | | |

Sumber: data diolah, 2018

1. ROA (*Return on Assets*)
Variabel ROA menunjukkan nilai minimum sebesar 0,15% dan nilai maksimum sebesar 4,00%. Nilai rata – rata 1,6199% dan standar deviasi sebesar 1,01027%. Nilai rata – rata lebih besar dari standar deviasi, yaitu $1,6199\% > 1,01027\%$. Hal ini menunjukkan penyebaran data yang baik.
2. CAR (*Capital Adequacy Ratio*)
Variabel CAR menunjukkan nilai minimum sebesar 13,60% dan nilai maksimum 48,38%. Nilai rata – rata 20,1330% dan standar deviasi sebesar 5,14504%. Nilai rata – rata lebih besar dari standar deviasi, yaitu $20,1330\% > 5,14504\%$. Hal ini menunjukkan penyebaran data yang baik.
3. LDR (*Loan to Deposit Ratio*)
Variabel LDR menunjukkan nilai minimum sebesar 53,00% dan nilai maksimum 110,45%. Nilai rata – rata 84,9498% dan standar deviasi sebesar 12,26401%. Nilai rata – rata lebih besar dari standar deviasi, yaitu $84,9498\% > 12,26401\%$. Hal ini menunjukkan penyebaran data yang baik.
4. BOPO (*Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional*)
Variabel BOPO menunjukkan nilai minimum sebesar 56,04% dan nilai maksimum 98,52%. Nilai rata – rata 85,4156% dan standar deviasi sebesar 9,46003%. Nilai rata – rata lebih besar dari standar deviasi, yaitu $85,4156\% > 9,46003\%$. Hal ini menunjukkan penyebaran data yang baik.
5. NIM (*Net Interest Margin*)
Variabel NIM menunjukkan nilai minimum sebesar 1,53% dan nilai maksimum 12,00%. Nilai rata – rata 5,3447% dan standar deviasi sebesar 1,96127%. Nilai rata – rata lebih besar dari standar deviasi, yaitu $5,3447\% > 1,96127\%$. Hal ini menunjukkan penyebaran data yang baik.
6. NPL (*Non Performing Loan*)
Variabel NPL menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00% dan nilai maksimum 4,77%. Nilai rata – rata 2,3546% dan standar deviasi sebesar 1,22829%. Nilai rata – rata lebih besar dari standar deviasi, yaitu $2,3546\% > 1,22829\%$. Hal ini menunjukkan penyebaran data yang baik.
7. SIZE (*Size Perusahaan*)
Variabel SIZE menunjukkan nilai minimum sebesar 6,290443324% dan nilai maksimum 13,02481192%. Nilai rata – rata 8,490879737% dan standar deviasi sebesar 1,608686451%. Nilai rata – rata lebih besar dari standar deviasi, yaitu $8,490879737\% > 1,608686451\%$. Hal ini menunjukkan penyebaran data yang baik.

3.2 Pengujian Asumsi Klasik

3.2.1 Uji Normalitas

Dalam uji normalitas dijalankan dengan menilai 2-tailed yang significant dengan mengukur tingkat signifikan 5%. Data dinyatakan terdistribusi normal jika *Asymp. Sig* bernilai diatas 0,05 (*Asymp.Sig* > 0,05). Data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila *Asymp.Sig* bernilaie dibawah 0,05 (*Asymp.Sig* > 0,05). Berikut hasil pengujian dengan uji *Kolmogorov – Smirnov* (K-S) test :

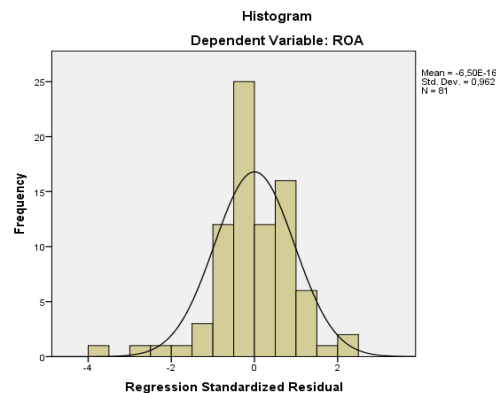
Tabel 3. Uji Normalitas - *Kolmogorov – Smirnov*

| | | Unstandardized Residual | |
|----------------------------------|-------------------------|-------------------------|------|
| N | | 81 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 | |
| | Std. Deviation | ,24125834 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,114 | |
| | Positive | ,070 | |
| | Negative | -,114 | |
| Test Statistic | | ,114 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,011 ^c | |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig. | ,231 ^d | |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | ,220 |
| | | Upper Bound | ,242 |

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

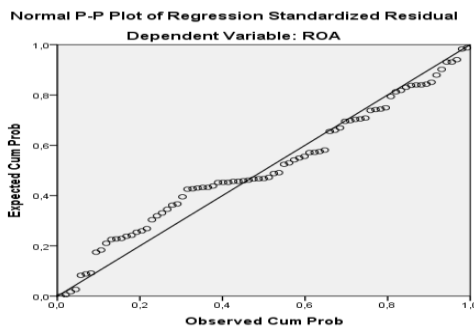
Sumber: data diolah, 2018

Berdasarkan tabel, dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0,231 dengan nilai diatas 0,05 maka disimpulkan bahwa data tersebut sudah berdistribusi dengan normal. Berikut ini merupakan pengujian hasil normalitas data dalam bentuk grafik histogram dan normal *probability plot*:



Gambar 2. Uji Normalitas – Grafik Histogram
Sumber: data diolah, 2018

Berdasarkan gambar disimpulkan bahwa data telah berdistribusi secara normal. Hal tersebut terlihat pada data yang mengikuti garis diagonal.



Gambar 3. Uji Normalitas – *P-Plot*
Sumber: data diolah, 2018

Berdasarkan gambar disimpulkan bahwa kurva telah berdistribusi secara normal. Hal ini dapat dilihat pada kurva normal *P-Plot* terlihat titik – titik menyebar mendekati garis diagonal.

3.2.2 Uji Multikolinearitas

Guna mengecek ada atau tidak multikolinearitas bisa dilihat dengan melakukan nilai *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)*.

Nilai Toleransi:

1. Apabila nilai *Tolerance* lebih besar daripada 0,10 maka tidak terdapat gejala multikolinearitas antara variabel bebas pada model regresi.
2. Apabila nilai *Tolerance* lebih kecil daripada 0,10 maka terdapat gejala multikolinearitas antara variabel bebas pada model regresi.

Nilai *VIF (Variance Inflation Factor)* :

1. Apabila nilai *VIF* lebih kecil daripada 10 maka tidak terdapat gejala multikolinearitas antara variabel bebas pada model regresi.
2. Apabila nilai *VIF* lebih besar daripada 10 maka terdapat gejala multikolinearitas antara variabel bebas pada model regresi.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Sig. | Collinearity Statistics | |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | t | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 8,170 | ,473 | | 17,284 | ,000 | | |
| CAR | -,004 | ,006 | -,021 | -,665 | ,508 | ,805 | 1,243 |
| LDR | -,003 | ,003 | -,042 | -1,277 | ,206 | ,727 | 1,376 |
| BOPO | -,085 | ,003 | -,798 | -24,991 | ,000 | ,757 | 1,321 |
| NIM | ,163 | ,016 | ,317 | 10,059 | ,000 | ,777 | 1,287 |
| NPL | -,027 | ,025 | -,032 | -1,082 | ,283 | ,863 | 1,158 |
| SIZE | ,034 | ,019 | ,054 | 1,764 | ,082 | ,823 | 1,215 |

a. Dependent Variable: ROA,

Sumber : data diolah, 2018

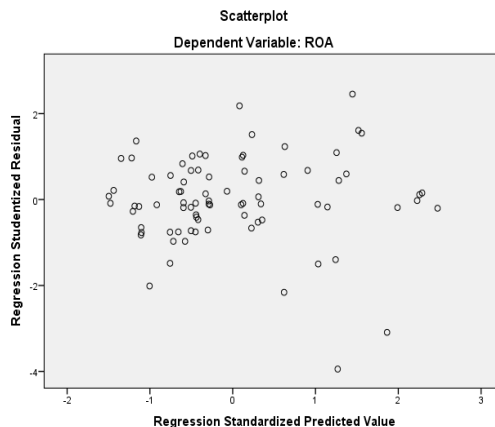
Dari tabel di atas, diperoleh nilai *VIF* dari masing – masing variabel independen. Nilai *VIF* dari variabel CAR sebesar 1,243, variabel LDR sebesar 1,376, variabel BOPO sebesar 1,321, variabel NIM sebesar 1,287, variabel NPL sebesar 1,158, dan untuk variabel *Size* (Ukuran Perusahaan) sebesar 1,215. Maka disimpulkan tidak ada multikolinearitas karena setiap variabel independen memiliki nilai *VIF* < 10.

3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Guna mengecek ada atau tidak heteroskedastisitas bisa dengan cara melihat bentuk tertentu dalam grafik *scatterplot*, dengan analisis sebagai berikut :

1. Jika pola tertentu seperti titik – titik tersebut menyerupai pola tertentu dan teratur maka telah terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika tidak ada pola tertentu yang jelas dengan titik – titik menyebar diatas dan atau dibawah angka 0 di sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 5. Uji Heteroskedastisitas – Grafik *Scatterplot*
Sumber: data diolah, 2018

Gambar di atas memperlihatkan pola titik – titik menyebar dengan acak atau tidak teratur dan tidak membentuk pola garis. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.2.4 Uji Autokorelasi

Dengan menggunakan metode Durbin – Watson dapat dijalankan melalui program SPSS, bahwa secara umum bisa dijadikan patokan yaitu :

1. Jika angka D–W di bawah -2 berarti autokorelasi positif ($DW < -2$)
2. Jika angka D–W diatas +2 berarti autokorelasi negative ($DW > +2$)
3. Jika angka D – W berada di antara -2 sampai dengan +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$, berate tidak ada autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,971 ^a | ,943 | ,938 | 0,25085% | 1,500 |

a. Predictors: (Constant), SIZE, CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: data dioalah, 2018

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai D-W sebesar 1,500. Sesuai dengan teori diatas yang menyebutkan bahwa “jika angka D-W antara -2 sampai dengan +2 berarti tidak ada autokorelasi”. Berdasarkan hasil yang ada maka asumsi tidak terjadinya autokorelasi terpenuhi karena nilai D-W berada di antara -2 sampai dengan +2 atau $-2 \leq 1,500 \leq +2$.

3.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan terutama untuk prakiraan, yang mana dengan model tersebut terdapat sebuah variabel terikat dan variabel bebas. Berdasarkan teknik mengolah data dengan menggunakan program SPSS dapat dihasilkan keluaran data sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 8,170 | ,473 | | 17,284 | ,000 |
| CAR | -,004 | ,006 | -,021 | -,665 | ,508 |
| LDR | -,003 | ,003 | -,042 | -1,277 | ,206 |
| BOPO | -,085 | ,003 | -,798 | -24,991 | ,000 |
| NIM | ,163 | ,016 | ,317 | 10,059 | ,000 |

| | | | | | |
|------|-------|------|-------|--------|------|
| NPL | -,027 | ,025 | -,032 | -1,082 | ,283 |
| SIZE | ,034 | ,019 | ,054 | 1,764 | ,082 |

a. Dependent Variable: ROA,

Sumber : data diolah, 2018

Sesuai dengan data tabel, maka dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$ROA = 8,170 - 0,004X_1 - 0,003X_2 - 0,085X_3 + 0,163X_4 - 0,027X_5 + 0,034X_6 + e$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda dapat diketahui bahwa:

1. Koefisien regresi variabel CAR sebesar -0,004 menyatakan bahwa apabila variabel CAR meningkat sebesar 1 satuan maka ROA akan menurun sebesar 0,004.
2. Koefisien regresi variabel LDR sebesar -0,003 meyakinkan bahwa apabila variabel LDR ditingkatkan sebesar 1 satuan maka ROA akan menurun sebesar 0,003.
3. Koefisien regresi variabel BOPO sebesar -0,085 meyakinkan bahwa apabila variabel BOPO ditingkatkan sebesar 1 satuan maka ROA akan menurun sebesar 0,085.
4. Koefisien regresi variabel NIM sebesar 0,163 meyakinkan bahwa apabila variabel NIM ditingkatkan sebesar 1 satuan maka ROA akan meningkat sebesar 0,163.
5. Koefisien regresi variabel NPL sebesar -0,027 meyakinkan bahwa apabila variabel NPL ditingkatkan sebesar 1 satuan maka ROA akan menurun sebesar 0,027.
6. Koefisien regresi variabel SIZE sebesar 0,034 meyakinkan bahwa apabila variabel SIZE ditingkatkan sebesar 1 satuan maka ROA akan meningkat sebesar 0,034.

3.4 Uji F (Uji Goodness of Fit suatu Model)

Uji F disebut juga Uji *Goodness of Fit Model* dilakukan untuk melihat apakah model yang dipakai dalam penelitian ini sudah tepat. Uji F juga dilakukan untuk melihat apakah variabel CAR, LDR, NPL, NIM, BOPO, dan Ukuran Perusahaan (SIZE) secara bersama – sama mempunyai pengaruh terhadap variabel Profitabilitas di perusahaan perbankan yang listing dalam BEI tahun 2014 – 2016. Berikut ini disajikan hasil Uji F sebagai berikut :

Tabel 7. Uji F / *Goodness of Fit*

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|--|
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. | |
| 1 Regression | 76,996 | 6 | 12,833 | 203,935 | ,000 ^b | |
| Residual | 4,656 | 74 | ,063 | | | |
| Total | 81,652 | 80 | | | | |

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), x6, CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR

Sumber: data diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan sudah tepat dan variabel CAR, LDR, BOPO, NIM, NPL, dan Ukuran Perusahaan secara bersama – sama berdampak positif serta signifikan atas Profitability di perusahaan perbankan yang listing dalam BEI tahun 2014 – 2016. Maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis penelitian (H_a) di terima dan H_o ditolak.

3.5 Adjusted R Square (Koefisien Determinasi)

Adjusted R Square (Koefisien determinasi) digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yaitu diantara nol dengan satu. Apabila nilai semakin mendekati satu maka relasi tersebut semakin erat dan sebaliknya, jika nilai makin mendekati ke 0 (nol) maka relasi yang terjadi makin melemah. Berikut ini hasil uji koefisien determinasi untuk penelitian ini yaitu adalah :

Tabel 8. *Adjusted R Square* (Uji Koefisien Determinasi)

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,971 ^a | ,943 | ,938 | 0,25085% | 1,500 |

a. Predictors: (Constant), x6, CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR

c. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah, 2018

Sesuai dengan tabel di atas menunjukkan besarnya nilai *Adjusted R Square* adalah 0,938. Hal ini menunjukkan bahwa 93,8% variasi ROA untuk perusahaan perbankan bisa diterangkan oleh variasi dari CAR, LDR, NPL, NIM, BOPO, dan Ukuran Perusahaan. Sisanya sebesar 6,2% dijelaskan oleh variabel – variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3.6 Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial (individu) dari variabel – variabel independen (CAR, LDR, NPL, NIM, BOPO, dan Ukuran Perusahaan) terhadap variabel dependen (ROA). Pengujian ini dilakukan pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Apabila tingkat signifikan lebih besar daripada 5% maka dapat disimpulkan bahwa Ho di terima dan Ha ditolak
2. Apabila tingkat signifikan lebih kecil daripada 5% maka dapat disimpulkan bahwa Ho di terima dan Ha ditolak.

Tabel 9. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

| | | Coefficients ^a | | | | | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | | |
| Model | | B | Error Std. | Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 8,170 | ,473 | | 17,284 | ,000 | | |
| | CAR | -,004 | ,006 | -,021 | -,665 | ,508 | ,805 | 1,243 |
| | LDR | -,003 | ,003 | -,042 | -1,277 | ,206 | ,727 | 1,376 |
| | BOPO | -,085 | ,003 | -,798 | 24,991 | ,000 | ,757 | 1,321 |
| | NIM | ,163 | ,016 | ,317 | 10,059 | ,000 | ,777 | 1,287 |
| | NPL | -,027 | ,025 | -,032 | -1,082 | ,283 | ,863 | 1,158 |
| | SIZE | ,034 | ,019 | ,054 | 1,764 | ,082 | ,823 | 1,215 |

a. Dependent Variable: ROA,

Sumber: data diolah, 2018

1. Variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

Dari tabel gambar terlihat nilai signifikansi CAR adalah sebesar 0,508. Hal ini menunjukkan nilai signifikan 0,508 ini lebih besar daripada nilai α sebesar 0,05 ($0,508 > 0,05$). Dari hasil itu dibuat kesimpulan bahwa variabel CAR secara masing-masing tidak berpengaruh signifikansi atas ROA. Maka dengan itu H_0 ditolak.

2. Variabel LDR (*Loan to Deposit Ratio*)

Dari tabel gambar terlihat nilai signifikansi LDR adalah sebesar 0,206. Hal ini menunjukkan nilai signifikan 0,206 lebih besar daripada nilai α sebesar 0,05 ($0,206 > 0,05$). Dari hasil itu dibuat kesimpulan bahwa variabel LDR secara masing-masing tidak berpengaruh signifikansi atas ROA. Maka dengan itu H_0 ditolak.

3. Variabel BOPO (Biaya Operasional per Pendapatan Operasional)

Dari tabel gambar terlihat nilai signifikansi BOPO adalah sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan nilai signifikan 0,000 lebih kecil daripada nilai α sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dari hasil itu dibuat kesimpulan bahwa variabel BOPO secara masing-masing berpengaruh signifikansi atas ROA. Maka dengan itu H_0 diterima.

4. Variabel NIM (*Net Interest Margin*)

Dari tabel gambar terlihat nilai signifikansi NIM adalah sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan nilai signifikan 0,000 lebih kecil daripada nilai α sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dari hasil itu dibuat kesimpulan bahwa variabel NIM secara masing-masing berpengaruh signifikansi atas ROA. Maka dengan itu H_0 diterima.

5. Variabel NPL (*Non Performing Loan*)

Dari tabel gambar terlihat nilai signifikansi NPL adalah sebesar 0,283. Hal ini menunjukkan nilai signifikan 0,283 lebih besar daripada nilai α sebesar 0,05 ($0,283 > 0,05$). Dari hasil itu dibuat kesimpulan bahwa variabel NPL secara masing-masing tidak berpengaruh signifikansi atas ROA. Maka dengan itu H_0 ditolak.

6. Variabel SIZE (Ukuran Perusahaan)

Dari tabel gambar terlihat nilai signifikansi SIZE adalah sebesar 0,082. Hal ini menunjukkan nilai signifikan 0,082 lebih besar daripada nilai α sebesar 0,05 ($0,082 > 0,05$). Dari hasil itu dibuat kesimpulan bahwa variabel SIZE secara masing-masing tidak berpengaruh signifikansi atas ROA. Maka dengan itu H_0 ditolak.

4. KESIMPULAN

Riset ini dijalankan guna mengetahui apakah CAR, LDR, NPL, NIM, BOPO, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh atas ROA di perusahaan perbankan yang listing dalam BEI di tahun 2014 – 2016. Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 42 perusahaan dan sampel yang diperoleh sebanyak 27 perusahaan, dengan total sampel selama 3 tahun berturut – turut sebanyak 81 sampel. Berdasarkan hasil riset bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

Hasil pengujian secara parsial membuktikan bahwa :

1. Variabel CAR tak berpengaruh signifikan atas ROA sehingga hipotesis ditolak.
2. Variabel LDR tak berpengaruh signifikan atas ROA sehingga hipotesis ditolak.
3. Variabel BOPO berpengaruh signifikan atas ROA sehingga hipotesis diterima.
4. Variabel NIM berpengaruh signifikan atas ROA sehingga hipotesis diterima.
5. Variabel NPL tak berpengaruh signifikan atas ROA sehingga hipotesis ditolak.
6. Variabel Ukuran Perusahaan tak berpengaruh signifikan atas ROA sehingga hipotesis ditolak.

Adapun saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Bagi Pihak Bank

Bagi pihak perbankan diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi untuk bahan perbaikan kedepannya guna menilai keenam variabel independen yaitu CAR, LDR, NPL, NIM, BOPO, dan Ukuran Perusahaan yang dapat mempengaruhi ROA.

2. Bagi pihak peneliti selanjutnya

Disarankan untuk menambahkan atau mengganti variabel independen yang terkait dalam penelitian ini dan diharapkan memperpanjang waktu penelitian sehingga akan didapat output yang mendekati realnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiwodo, U., & Swasto, B. (2004). Pengaruh modal, kualitas aktiva produktif, dan likuiditas terhadap rasio laba bersih industri perbankan yang go public di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 2(2), 181-214.
- Achmad, d. K. (2003). Analisis Rasio-Rasio Keuangan sebagai Indikator dalam Memprediksi Potensi Kondisi Bermasalah Perbankan di Indonesia. In *Media Ekonomi & Bisnis* (Vol. XV, pp. 1-14).
- Alper, D., & Adem, A. (2011). Bank Specific And Macroeconomic Determinats of Commercial Bank Profitability. *Journal Business and Economics*, 2(2), 139 - 152.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuty, W. (2007). Pengaruh risiko usaha terhadap tingkat profitabilitas bank. *Jurnal Ichsan Gorontalo*, 2(1), 613-626.
- Bachri, S. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah.
- Bahri, M. F. (2014). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Net Interest Margin, Operational Efficiency Ratio, Liquidity to Debt Ratio* Terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 2(2).
- Christi, H. (2012). Faktor- Faktor yang Berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di BEI Selama Tahun 2000-2012. *Skripsi Universitas Hasanudin*.
- Damayanti, P., & Dhian, A. S. (2012). Analisis Pengaruh Ukuran (Size), Capital Adequacy Ratio (CAR), Pertumbuhan Deposit, Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Go Public di Indonesia Tahun 2005-2009. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 3(2).
- Darmawan, K. (2004, Juli). Analisis Rasio - Rasio Bank dan Info Bank. 18 - 21.
- Defri. (2012). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen*, 1(1).
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ernita, D., Amar, S., & Syofyan, E. (2013). Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Konsumsi di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 176-193.
- Fahmy, M. (2013). Pengaruh CAR, NPF, BOPO, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Universitas Negeri Sunan Kalijaga*.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ihsan, M. (2008). Penilaian Kesehatan Bank. *Percikan : Pemberitahuan Ilmiah*, 92, 47 - 55.
- Indrayani, P. A., Yudiantama, F., & Suwendra, I. W. (2016). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014. *e- Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, 4.
- Jantarini, K. D. (2010). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas Bank yang Go Publik di Indonesia Periode 2007 - 2009.

- Kasmir. (2012). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kosmidou , K., & Constantin, Z. (2008). Measurement of Bank Performance. *Journal of Economics*, 1(1), 79 - 95.
- Kumiasih, E. (2016). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Efisiensi Operasi, Net Interest Margin Terhadap Return On Asset (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI tahun 2009-2014). *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Lestari, D. (2014). Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, dan LDR terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 - 2012.
- Lukman, D. (2003). Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Margaretha, F., & Zai, M. P. (2013). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 133 - 141.
- Mawardi, W. (2005). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum dengan Total Assets kurang dari 1 triliun). *Jurnal Bisnis dan Strategi*, 14(1).
- Mitasari, D. R. (2014). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin dan BOPO terhadap Tingkat Profitabilitas Bank.
- Mudrajad, K., & Suhardjono. (2011). Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi. *BPFE*.
- Pertiwi, D. (2014). Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, efisiensi Operasi, dan Net Interest Margin Terhadap Return On Assets Pada Bank Umum Swasta nasional Devisa di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Ponco, B. (2008). Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR Terhadap ROA pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI periode 2004-2007.
- Prasanjaya, A. Y., & Ramantha, I. W. (2013). Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan Terhadap Bank yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(1).
- Purwoko, D., & Sudiyatno, B. (2013). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Bank (Studi Empirik pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*.
- Ranjan , R., & Dhal, S. C. (2003). Non Performing Loans and Terms of Credit Public Sector Banks in India : An Emprical Assessment. *Journal of Indian Managemant*.
- Rendyca, R. (2014). Analisis Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Kualitas Aktiva Produktif, Kecukupan Modal, Financing to Deposit Ratio (FDR), BOPO Terhadap Tingkat Pofitabilitas Bank Umum Syariah. *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*.
- Riyadi, S. (2006). Banking asset and Liability Management. Jakarta: Lembaga Penerbit Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ruslim. (2012). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Santoso, S. (2014). Statistik Parametrik. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sapariyah, R. A. (2010). Capital, assets, earning dan liquidity terhadap pertumbuhan laba perbankan di Indonesia. *Jurnal Nasional STIE AUB Surakarta*.
- Sartika, D. (2012). Analisi Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif dan Likuiditas terhadap Return On Asset pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2006 - 2010.
- Sartono, A. (2009). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE.
- Sastradiputra, K. (2004). Strategi Management Bisnis Perbankan. Bandung: Kappa Sigma.
- Shamsuddoha, M., & Alamgir, M. (2004). Loyalty and Satisfaction Construct in Retail Banking- An Empirical Study on Bank Customers. *The Chittagong University Journal of Business Administration*, 19.
- Siamat, D. (2005). Manajemen Lembaga Keuangan. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Simorangkir, O. (2004). Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sufian, F. (2011). Profitability of the Korean Banking Sector: Panel Evidence on Bank-Specific and Macroeconomic Determinats. *Journal of Economics and Management*, 7(1), 43-72.
- Sugiyono. (2012). Metodologi Penelitian Bisnis. Bandung: CV. Alfabet.
- Suparta, M. (2007). Analisis Faktor - Faktor Yang Berpengaruh Terhadap ROA. *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, 7(4), 103 - 115.
- Suryani, A., Suhadak, & Hidayat, R. R. (2016). Pengaruh Rasio Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional per Pendapatan Operasional, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin dan Non Performing Loan Terhadap Return On Assets (Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 33(1).
- Valentina, E. (2011). Analisis Pengaruh CAR, KAP, NIM, BOPO, LDR dan Sensitivity to Market Risk terhadap Tingkat Profitabilitas Perbankan.
- Warsa, N. I., & Mustanda, I. K. (2016). Pengaruh CAR, LDR dan NPL Terhadap ROA pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(5), 2842 - 2870.
- Widati, L. W. (2012). Analisis Pengaruh CAMEL Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Go Publik. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 1(2).
- Widyastuti, M. T. (2010). Pengaruh CAR, NIM dan LDR terhadap ROA pada Perusahaan Perbankan. *Akuntabilitas : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10(1), 18 - 25.
- Wiwoho, J. (2014). Peran Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan bukan Bank dalam memberikan Distribusi Keadilan bagi Masyarakat. *MMH*, 43(1), 87 - 97.
- Yoli, L. S. (2013). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas.
- Yuliani. (2009). Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas pada Sektor Perbankan. *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*.
- Bank Indonesia. 2011. Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. www.bi.go.id. 5 Januari.

Bank Indonesia. 2011. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. www.bi.go.id. 25 Oktober.

Bank Indonesia, 2016, Peraturan Bank Indonesia No. 18/14/PBI/2016 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Indonesia, Jakarta.